



MENGEMBANG MINAT LITERASI BACA UNTUK ANAK USIA DINI DAN REMAJA (DESA LOPAK ALAI KEC. KUMPEH ULU KAB. MUARO JAMBI)

A.A. Musyaffa¹, Siti Asiah², Anwar Shiddiq³, Andi Malik⁴, Eko Sunardinata⁵, M. Iqbal Lubis⁶, Innayatu Mobarkah⁷, Khairunissa⁸, Linda Nuranisa⁹, Marta Yuliana¹⁰, Sofiana Nur Afifah¹¹, Wulandari Fitrianingtias¹²

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12 Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin

INFO NASKAH

Diserahkan
11 November 2021
Diterima
11 November 2021

Diterima dan Disetujui
23 Desember 2022

Kata Kunci:

Minat Baca, Literasi, Usia Dini Dan Remaja

Keywords:

Interest In Reading, Literacy, Early Childhood, Teenager

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari proses pendidikan yang berhubungan erat dengan pembinaan mahasiswa secara utuh serta pengembangan maupun peningkatan kemampuan masyarakat. Pada pengabdian masyarakat ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adapun sampel kegiatan ini pada anak Usia Dini dan remaja , dimana respon anak-anak dan remaja untuk membaca dan belajar dengan adanya program literasi teras baca, Model literasi ini memberikan suatu hasil adanya peningkatan dalam pembentukan karakter pada anak usia dini dan Remaja, berdasarkan hasil survey terjadi peningkatan pada awal kegiatan 46 % setelah kegiatan adanya peningkatan perubahan menjadi 85 % pembentukan karkarakteristik.

Abstract. The real work lecture (KKN) is part of the educational process that is closely related to the development of students as a whole as well as the development and improvement of community abilities. In community service this uses descriptive research with a quantitative approach while the sample of this activity is in early childhood and adolescents, where the response children and adolescents to read and learn with the literacy program reading core. This literacy model provides a result of an increase in character formation in early childhood and adolescents, based on the survey results there was an increase at the beginning of the activity 46% after the activity there was an increase in change to 85 % formation of characteristic.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari proses pendidikan yang berhubungan erat dengan pembinaan mahasiswa secara utuh serta pengembangan maupun peningkatan kemampuan masyarakat (Rusi Rusmiati.et.al ; 2021). Dengan demikian, KKN menjadi bagian integral dari kurikulum dan merupakan pra-syarat bagi setiap mahasiswa program Strata-1 (S1) UIN STS Jambi. Kegiatan ini diselenggarakan berdasarkan UUD 1945 dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 ,Pada pasal 24 ayat 2 yang disebutkan bahwasanya: “Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggara pendidikan tinggi penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat”. (Anonim; 2012) .Kegiatan KKN bertujuan untuk memberikan kesadaran pada masyarakat memberdayakan diri. Kegiatan ini membutuhkan kerjasama antara masyarakat dan mahasiswa.

KKN Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2021 diadakan sebagaimana prosedur yang berlaku di Universitas dan perguruan tinggi, kegiatan KKN yang dilakukan di daerah masing-masing membuat mahasiswa harus kembali ke desa mereka dan mengembangkan potensi yang dimiliki desa. Hal ini dikarenakan dampak virus Covid-19 yang semakin merebak keseluruh penjuru negeri, tak terkecuali Provinsi Jambi. Dengan demikian sangat tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan perkuliahan seperti mana biasanya. Literasi berasal dari bahasa latin yaitu *littera* yang berarti dimaknai sebagai pemahaman atas berbagai bentuk penulisan dan ketentuan di dalamnya. Namun demikian, secara umum literasi sangat berkaitan dengan Sedangkan bahasa terkait dengan kondisi social dan budaya yang melingkupinya. Literasi merupakan bentuk-bentuk implemtasi situasi social, dan kultural dalam menciptakan dan memahami arti tekstual. Untuk itu memerlukan serangkaian kemampuan kognitif, pengetahuan menggunakan bahasa tulis dan lisan pengetahuan tentang jenis-jenis text yang ada serta pengetahuan budaya (Andriani Samsuri; 2021). Hal sama juga dikemukakan Nurul Septiani, Ernawulan Syaodih (2020), *Literacy is a skill that is very important in a children development process. The importance of literacy as the foundation of the earliest on science and technology* (Nurul Septiani, Ernawulan Syaodih ;2020). Pentingnya literasi sebagaimana dikemukakan Carmen Sherry Brown, *Early learners need to understand why people read and write in order to be motivated to excel in their own literacy development. Through active engagement in the reading process, children learn ways to use their growing knowledge and skills flexibly and in combination with all domains of development. All children can develop a strong foundation for literacy and reading*

development when they are given opportunities to engage in purposeful, meaningful language and early print activities. Effective early literacy instruction provides preschool children with developmentally appropriate settings, materials, experiences, and social support that encourage early forms of reading and writing to flourish and develop into conventional literacy (Carmen Sherry Brown)

Faktanya, kemampuan literasi seseorang itu tidak sama memiliki tingkatan. Seperti yang mengatakan Wells, bahwa literasi itu memiliki tingkatan yaitu *performative, functional, informational, dan epistemic*. Tingkatan yang rendah adalah *performative*. Pada tingkatan ini, seseorang hanya mampu membaca dan menulis, serta berbicara dengan simbol-simbol yang digunakan (bahasa). Tingkatan yang kedua adalah *functional* dimana seseorang mampu menggunakan bahasa dalam kegiatan sehari-hari membaca buku. Tingkatan yang ketiga adalah *informational*, dimana seseorang mampu dan memahami pengetahuan dengan menggunakan bahasa. Dan tingkatan yang paling adalah *epistemic*, yaitu seseorang mampu menjelaskan dan menyampaikan pengetahuan bahasa (Gordon Wells, 1987:109-230). Pengenalan literasi kepada anak dapat dimulai dari usia dini. Dalam rentang usia ini, peran keluarga sangat dominan dan menentukan tingkat keberhasilan pendidikan seorang anak. Karena anak usia dini masih memiliki kelekatan yang sangat tinggi dengan keluarga dibandingkan usia-usia di atasnya. Karena itu usaha membentuk karakter anak yang suka membaca akan berhasil baik jika keluarga berperan optimal.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat digaris bawahi bahwa literasi adalah kemampuan dan keterampilan individu dalam memperoleh memahami dan mentransformasi informasi dan pengetahuan untuk membantunya dalam beraktifitas sehari-hari maupun untuk menyelesaikan berbagai persoalan hidup. Dengan kata lain, literasi adalah kemampuan dan keterampilan untuk menjalani hidup. Karena itu kemampuan literasi tidak hanya dibutuhkan oleh siswa siswi sekolah, tetapi juga untuk semua kalangan masyarakat. Jadi implementasi kemampuan literasi, tidak hanya ada di lingkungan sekolah, tetapi juga di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Dalam rangka mengembangkan literasi di Desa Lopak Alai Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi, mahasiswa KKN dari Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi merencanakan program literasi untuk menysasar ke anak-anak Usia dini dan remaja karena sekolah melakukan sistem daring untuk meningkatkan minat baca bagi anak-anak dan remaja Desa Lopak Alai. Kegiatan ini nantinya membantu para orang tua untuk dapat meningkatkan minat baca anak-anak mereka. KKN New Normal ini diharapkan dapat

membantu meningkatkan minat baca dan budaya literasi di Desa Lopak Alai.

Laporan akhir ini dibuat setelah 6 minggu di lokasi KKN yaitu di Desa Lopak Alai, Kabupaten Muaro Jambi. Selama 6 minggu di lokasi, telah banyak program kerja yang dilaksanakan, ini dapat terlaksana karena sosialisasi yang baik dengan masyarakat Desa Teluk Pengkah. Melalui laporan akhir ini diharapkan dapat dilihat program apa saja yang terealisasi dan kendala apa saja yang ditemui dalam pelaksanaannya. Berdasarkan identifikasi masalah, analisis situasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN kelompok 126 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh adanya kurangnya motivasi dan minat baca terhadap anak-anak usia dini dan remaja di Desa Lopak Alai Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi pada era pandemi Covid 19, sehingga dapat diidentifikasi masalah yang dihadapi mahasiswa KKN di Desa Lopak Alai Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi ini, yaitu 1) bagaimana pengaruh dampak sekolah daring pada anak – anak usia dini dan remaja. 2) keefektifan pengembangan minat membaca pada anak - anak usia dini dan remaja pada Desa Lopak Alai Kecamatan Kumpeh Ulu Kab. Muaro Jambi.

2. METODE

Kuliah kerja nyata pengabdian ke Desa, bertujuan untuk meneliti dan membantu masyarakat. Sesuai dengan salah satu karakteristik penelitian deskripsi kualitatif yaitu untuk mengeksplor suatu permasalahan dan fenomena sosial dan mengembangkan pemahaman yang spesifik dari suatu fenomena (Sugiyon. 2017:67). Lokasi pengambilan di Desa Lopak Alai, Kec Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, variabel yang mendasari penelitian ini yakni literasi teras baca mencakup anak usia dini dan remaja, Subjek pada penelitian ini adalah anak usia dini dan remaja.

Berikut ini adalah tahap-tahap kegiatan yang dilakukan oleh Dosen pengabdian secara bersama-sama dengan mahasiswa KKN kelompok 126 Universitas Negeri Islam Sultan Thaha saifuddin Jambi pada bulan agustus dan September 2021 selama hampir 1,5 bulan dalam rangka membangun literasi teras baca agar dapat gemar membaca pada kalangan anak usia dini dan remaja di Desa Lopak Alai Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupat Muaro Jambi. Tahap pertama adalah dosen pembimbing mengantarkan mahasiswa KKN untuk melakukan survei lokasi, serta menghadap pihak Desa dengan memperkenalkan diri masing-masing, selanjutnya membersihkan posko 126 agar dapat di tempati dengan selayaknya, Tahap kedua, masiswa melakukan observasi dan silaturahmi pada masyarakat serta menemui pihak Desa kantor untuk menemui para kepala Dusun bertujuan untuk

melakukan kolaborasi terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada Desa Lopak Alai Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi, selanjutnya melakukan lokasi lembaga pendidikan yakni; TK ,SD.

Tahap ketiga, para mahasiswa melakukan pembagian tugas oleh para mahasiswa dan diskusi materi atau kegiatan yang akan di laksanakan kepada para mahasiswa yang nantinya akan perlu disampaikan kepada masyarakat ataupun anak usia dini dan remaja. mulai proses pelaksanaan. Setiap pagi para mahasiswa membagi tugas ataupun jadwal unrtuk melaksanakan tugasnya secara berlangsung ,tidak hanya literasi teras baca yang dapat lakukan namun para mahasiswa juga membantu kegiatan yang ada di Desa LopakAalai tersebut, sehingga para mahasiawa dapat mengajar di TK JAMI'INUR ,membantu mengajar ngaji di Desa LopakAalai, mengikuti pengajian mingguan para Ibu-ibu serta para Bapak-bapak, dan membantu kegiatan Kantor Desa Lopak Alai.

Tahap terakhir, dilakukan analisis perpisahan terhadap rekan-rekan kantor atau masyarakat serta mengucapkan terimakasih karena telah menerima serta mengizinkan mahasiswa kukerta Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi untuk dapat mengabdikan di Desa Lopak Alai Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan literasi teras baca mencakup anak usia dini dan remaja Mengenalkan literasi di tengah perkampungan tentu bukan hal yang mudah. Dalam catatan para penggiatnya di laman rumah baca yang disematkan di Desa lopak Alai Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi, dimana hasil observasi awal bahwa Desa ini merupakan salah satu Desa yan memiliki Taman Baca, Desa memiliki catatan salah satu Desa pengelolaan ikan patin yang tinggi, namun di sisi lainnya terlihat fenomena bahwa mendidikan anak juga masih masih kurang di perkatikannya. Kondisi ini memberikan informasi yang sangat penting bagi TIM pada untuk membuat suatu konsep dan melanjutkan model literasi yang telah ada di Desa ini. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh TIM, mengadakan beberapa pelatihan keterampilan rutin mereka gelar untuk warga setempat, utamanya para pemuda kampung. “Literasi itu kan proses belajar, membaca. sumbernya tidak cuma dari buku. Literasi itu juga bisa dilakukan dari lingkungan dan kondisi sekitar. Adapun kegiatan dilakukan pada anak usia dini. Sebagaimana hasil Dokumentasi berikut ini;



Gambar 1. Menanamkan Konsep Literasi pada Anak Usia Dini dan Tingkat Anak-Anak
(Sumber: Dokumentasi Kegiatan KKN posko 126)

Adapun kegiatan tujuan literasi dilakukan pada anak usia Dini, untuk mencapai kehidupan yang lebih baik bagi anak dimasa akan datang. Sebagaimana dengan adanya kegiatan memberikan pengaruh secara psikologi anak, akan senang membaca buku. Hasil ini juga dikemukakan oleh Hidayati Desy dalam penelitiannya bahwa hasil yang diperoleh, anak yang terbiasa melihat buku dan kebiasaan membaca dari orang tuanya akan membuat mereka gemar membaca (Hidayati Desy, 2020: 37-44). Sebagaimana diketahui bahwa Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tentang hidup pada masa-masa mendatang.

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilaksanakan dan motivasi masyarakat terhadap literasi ini, dimana hasil wawancara dengan salah satu pengelola Literasi/Taman Baca Pada Desa Lopak Alai Kec. Kumpeh Ulu Kab. Muaro Jambi, bahwa urusannya hanya sama buku, euforianya paling cuma dua atau tiga bulan. Setelah itu mesti sepi. Permasalahan ini terjadi karena pengelolaan Keterbatasan dana tidak menghalangi para literasi teras baca untuk terus menggerakkan literasi di masyarakat. Adapun cara mengatasi permasalahan tersebut Beragam cara pun dilakukan untuk menutup biaya operasional. Mengandalkan jejaring pertemanan misalnya. Cara ini kerap dilakukan mahasiswa literasi teras Baca saat membutuhkan relawan untuk menjadi narasumber dalam pelatihan yang mereka adakan. “Caranya ya menghubungi pemuda Desa lopak Alai Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi, untuk membantu mengembangkan literasi teras baca ujar mahasiswa, agar dapat anak usia dini dan remaja gemar membaca dan dapat melancarkan baca anak tersebut.

Membaca adalah salah satu cara untuk meningkatkan budaya literasi. Minat baca pada

anak harus ditanamkan sejak usia dini. Untuk meningkatkan minat baca anak di Dusun lopak alai , Desa lopak alai, Kabupaten muaro jambi , kelompok 126 KKN Kampus Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menggelar “Teras Baca” yang biasa dilakukan setiap hari Pukul 14.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB di teras Balai TK JAMI’INNUR lopak alai. Kegiatan ini dihadiri oleh anak-anak seusia TK, SD dan SMP. Sebagaimana Hasil salah satu Doumentasi Kegiatan sebagai berikut;



Gambar 2. Kegiatan Teras Baca
(Sumber: Dokumentasi kegiatan KKN posko 126)

Teras Baca merupakan sarana untuk meningkatkan minat baca pada anak usia dini dan remaja. Masyarakat sekitar sangat mengapresiasi kegiatan Teras Baca. Hal ini, dilihat dari partisipasi anak usia dini yang hadir dan sangat antusias untuk membaca. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh adanya keinginan anak untuk membaca, namun sarana dan prasarana di tempat sangat kurang. Sehingga, kami gelar teras baca dan membeli buku sendiri demi melancarkan kegiatan ini. Hasil wawancara salah seorang peserta Teras Baca, “Aku senang, bisa baca buku Si CaPi (Si Cabai Pintar). Bukunya banyak gambarnya, ceritanya juga aku suka,” ucap Rendi, salah satu penikmat Teras Baca. Hasil ini memberikan bahwa motivasi para peserta sangat dibutuhkan khususnya dalam membaca buku. Buku yang disediakan di Teras Baca yakni buku tentang anak seperti buku cerita, buku mengeja huruf, buku sasakala, dongeng, buku spintar baca untuk anak usia dini dan remaja dsb.

Dengan adanya Teras Baca, minat baca anak bisa terfasilitasi dengan baik serta memotivasi anak agar membiasakan diri untuk membaca. Bahkan bukan hanya membaca, melalui kegiatan ini dapat meningkatkan pula kecerdasan anak melalui pengenalan huruf, mendengarkan cerita, dan menceritakan kembali buku yang telah dibaca. Hasil kegiatan ini bahwa hasil observasi penelitian terhadap pendampingan belajar pada anak usia dini di era pandemi Covid-19 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil survey dilakukan pada Anak Usia Dini , anak hingga remaja pada Desa Lopak Alai Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi, rata-rata perolehan pendidikan karakter adalah 46% pada kategori perkembangan awal (MB), sehingga

diperlukan stimulasi yang memadai melalui pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kemampuan siswa berkembang sesuai harapan (BSH), pentingnya penanaman karakter ini sesuai hasil penelitian Mulianah Khaironi (2017), Pendidikan karakter pada anak usia dini merupakan upaya penanaman perilaku terpuji pada anak, baik perilaku dalam beribadah, perilaku sebagai warga negara yang baik, perilaku berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan, dan perilaku terpuji yang bermanfaat untuk kesuksesan hidupnya. Pendidikan karakter dilaksanakan pada setiap lingkungan di mana anak berada. Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang ditemukan anak. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk menanamkan sikap-sikap yang baik pada anak. Orang tua tidak semestinya menyerahkan pendidikan karakter anak kepada guru. Orang tua dan guru adalah model yang akan ditiru dan diteladani oleh anak, baik ucapan maupun perbuatannya. Penanaman karakter pada anak dapat dilakukan melalui nasihat, pembiasaan, keteladanan, dan penguatan (Mulianah Khaironi, 2017 : 82-89)

- b. Anak usia dini tidak bisa bekerja sendiri tanpa bantuan dan bimbingan orang tua yang selalu mendampingi anak dalam proses pembelajaran *online* ataupun *offline* , mengingat pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung. Perlunya keberadaan orang tua. Hasil survey tingkat motivasi orang tua dalam membimbing anak dalam literasi sebesar 60 %, Hasil ini juga memberikan informasi bahwa peranan orang tua dalam kegiatan literasi Anak Usia Dini sangat diperlukan, sebagaimana hasil penelitian Prita Ridha Insani, Elise Muryanti (2021), orang tua mempunyai peranan yang teramat penting dalam mendidik anak dari rumah, termasuk juga dalam pengembangan literasi anak. Tujuan dari penelitian ini yakni guna mengetahui dukungan orang tua dalam pengembangan literasi anak (Prita Ridha Insani, Elise Muryanti, 2021:

Dengan adanya model Kegiatan Teras Baca, Motivasi siswa sangat meningkatkan dan TIM memberikan wawasan dan informasi kepada orang akan pentingnya literasi membaca buku. Sehingga tingkat membaca siswa dengan kegiatan pada awal masih rendah dengan adanya kegiatan literasi membaca siswa meningkat berdasarkan hasil survey sebelumnya 46 % menjadi 85 % dari Jumlah Anak Usia Dini hingga remaja, dimana indikator berdasarkan kegiatan sehari-hari (sikap, tngkah laku, dan karakter) serta pengetahuan anak. Dan hasil observasi menunjukkan bahwa anak mengikuti kegiatan pada Teras Baca terbentuk karakteristik yang baik.

4. SIMPULAN

Literasi teras baca merupakan suatu konsep atau model yang dilaksanakan dalam Kegiatan Literasi. Teras Baca bertujuan meningkatkan minat baca anak bisa terfasilitasi dengan baik serta memotivasi anak agar membiasakan diri untuk membaca. Bahkan bukan hanya membaca, melalui kegiatan ini dapat meningkatkan pula kecerdasan anak melalui pengenalan huruf. Dan dalam kegiatan ini adanya pembentukkan karakteristik yang baik pada diri anak usia dini hingga remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi*. Dikti Jakarta.
- Andriani Samsuri, “*PENDEKATAN ABCD UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DI MADRASAH*” 1, no. 2 (2021): Jurnal Buletin Abdi Masyarakat
- Carmen Sherry Brown, *Language and Literacy Development in the Early Years: Foundational Skills that Support Emergent Readers*. Language and Literacy Development in the Early Years. The Language and Literacy Spectrum Volume 24
- Gordon Wells, “Apprenticeship in literacy,” *Interchange* 18, no. 1 (1987), Published By: Taylor & Francis, Ltd
- Hidayati Desy, *Mengembangkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan Di Paud Hasanuddin Majedi Banjarmasin*, *ambura Journal of Linguistics and Literature* Vol. 1, No. 2, Desember 2020.
- Irna, *Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Implementasi Literasi Keluarga*. Fascho. Jurnal Pendidikan Sosial dan kemasyarakatan, Vol 1 Nomor 1 Tahun 2019
- Mulianah Khaironi, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi* Vol. 01 No. 2, Desember 2017 E-ISSN : 2549-7367
- Nurul Septiani, Ernawulan Syaodih (2020), *Emergent Literacy in Early Childhood*, *Proceedings of the 5th International Conference on Early Childhood Education (ICECE 2020)*. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 538
- Rusi Rusmiati Aliyyah, dkk, *KULIAH KERJA NYATA: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENDAMPINGAN PENDIDIKAN*, *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, Vol. 5, No. 2, April 2021.
- Sugiyono, Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Prita Ridha Insani, Elise Muryanti, *Dukungan Orang Tua Dalam Pengembangan Literasi Anak Di Rumah Pada Masa New Normal*, *GENERASI EMAS Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Volume 4 Nomor 2 Oktober, 2021. P-ISSN: 2615-4560 E-ISSN: 2620-5270